DELIK HUKUM

BP2MI Banten dan FPMI Salurkan Bantuan kepada Mantan TKI/PMI dari Kemensos RI

Johanda Sulaiman Sianturi - TANGERANG.DELIKHUKUM.ID

Nov 3, 2022 - 10:14

TANGERANG, - Kementrian Sosial Republik Indonesia memberikan bantuan bahan-bahan wirausaha bagi mantan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di aula kecamatan Mekarbaru kabupaten Tangerang, Rabu, 2/11/2022.

BP2MI Banten melalui FPMI Tangerang menyalurkan langsung bahan-bahan wirausaha seperti peralatan memasak, alat kecantikan dan lain-lainnya kepada puluhan mantan TKI atau purna Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang telah

terdata sebelumnya.

Isye Sri Rahayu perwakilan dari Kemensos RI berharap agar mantan TKI/PMI yang ada di wilayah Mekarbaru dapat beraktivitas berdagang sendiri tanpa kembali bekerja di luar negeri.

" Semoga bantuan tersebut dapat di manfaatkan oleh para peserta purna PMI atau mantan TKI untuk berwirausaha sendiri sesuai keterampilan masing-masing," ujar Isye.

Kegiatan berlangsung haru dan lancar dimana sehari sebelumnya ditempat yang sama, 20 peserta mantan TKI/PMI menyampaikan keinginan untuk membuka lapangan kerja sendiri dengan keterampilan yang sudah mereka pelajari kepada perwakilan Kemensos RI yang hadir pada saat itu.

"Mereka ingin berjualan sosis bakar, wedang jahe juga berjahit serta menjadi tata rias make up sehingga kita hari ini memberikan bantuan berupa bahan dan alat-alatnya," tambah Isye Sri Rahayu.

Marnan Sarbini selaku ketua FPMI Tangerang mewakili BP2MI Banten mengatakan bahwa bantuan langsung dari Kemensos RI ini sangat membantu para mantan TKI/PMI untuk bisa beraktivitas di negaranya sendiri tanpa harus bekerja keluar negeri lagi.

" Bantuan ini sebagai bentuk negara hadir memperhatikan serta melindungi mantan TKI/PMI karena tidak semuanya mereka berhasil kerja di luar negeri sana, tentunya bantuan ini akan berguna untuk membuka lapangan kerja buat mereka bersama keluarganya," terang Marnan.

Tentunya diharapkan kedepannya, Kemensos RI dapat membantu bedah rumah ataupun renovasi rumah tidak layak huni para mantan TKI/PMI yang tidak berhasil bekerja keras di luar negeri sana. (J.Sianturi)